

Seri  
Jātaka

TALES OF THE  
BUDDHA'S  
FORMER LIVES

# Burung Merak yang Menari

*The Dancing Peacock*



DA  
13

# *Burung Merak yang Menari*

## *The Dancing Peacock*

Judul Asal : Tales of the Buddha's Former Lives,  
The Dancing Peacock

Adaptasi Cerita : Esther Thien

Penerjemah : Yani Ng

Editor : Kaira Aurelia Cahyadi

Illustrator : Cresentia

Penerbit Asal : Kong Meng San Phor Kark See Monastery

Hak Cipta Terjemahan Indonesia:

**Yayasan Dhammavihari**


Rukan Sedayu Square Blok N 15-19,  
Jl. Outer Ring Road, Lingkar Luar, Jakarta Barat 11730


 0857 8280 0200 | 0812 8630 3000

 yayasandhammavihari@gmail.com

 Dhammavihari Buddhist Studies

 dhammaviharibuddhiststudies

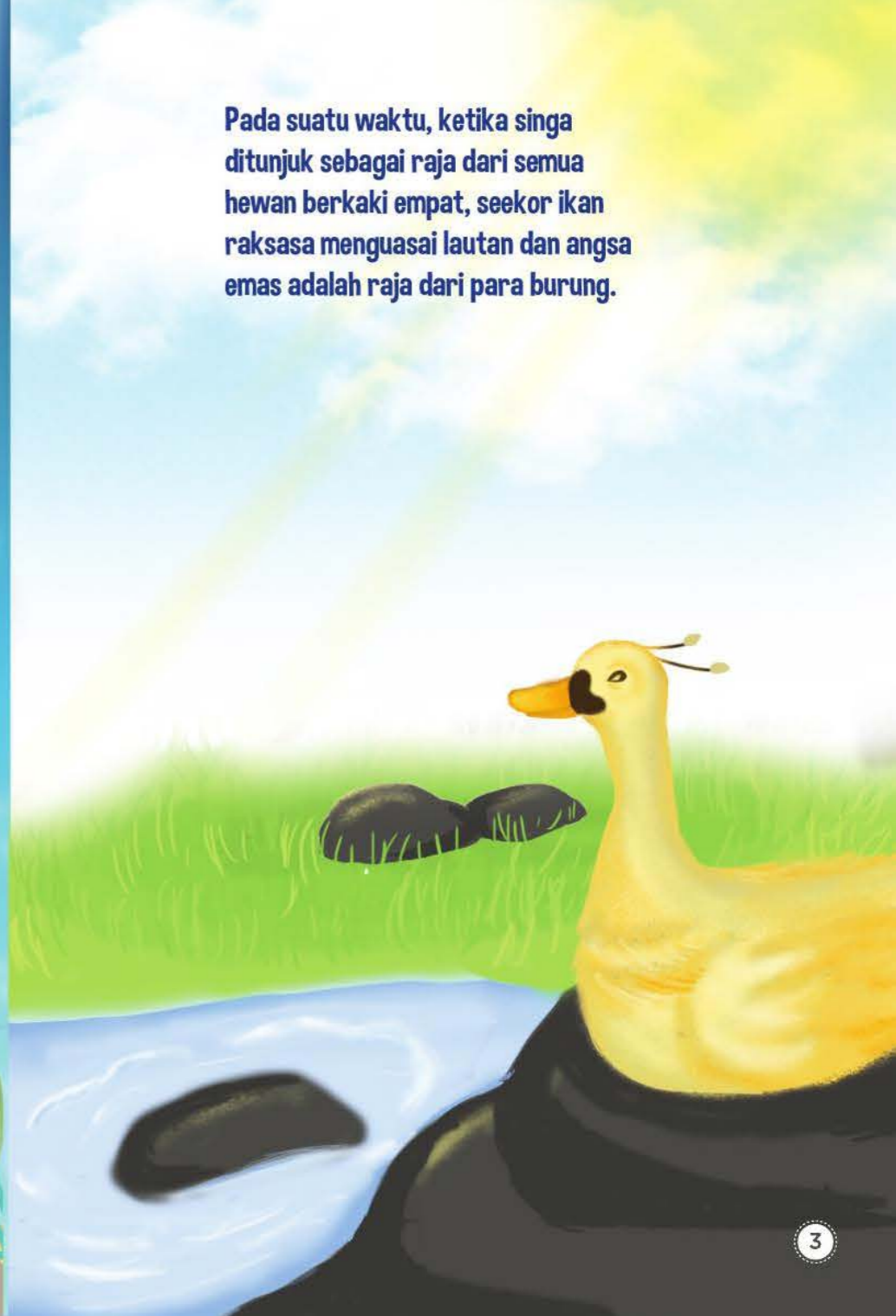
 Dhammavihari Buddhist Studies

 www.dhammavihari.or.id

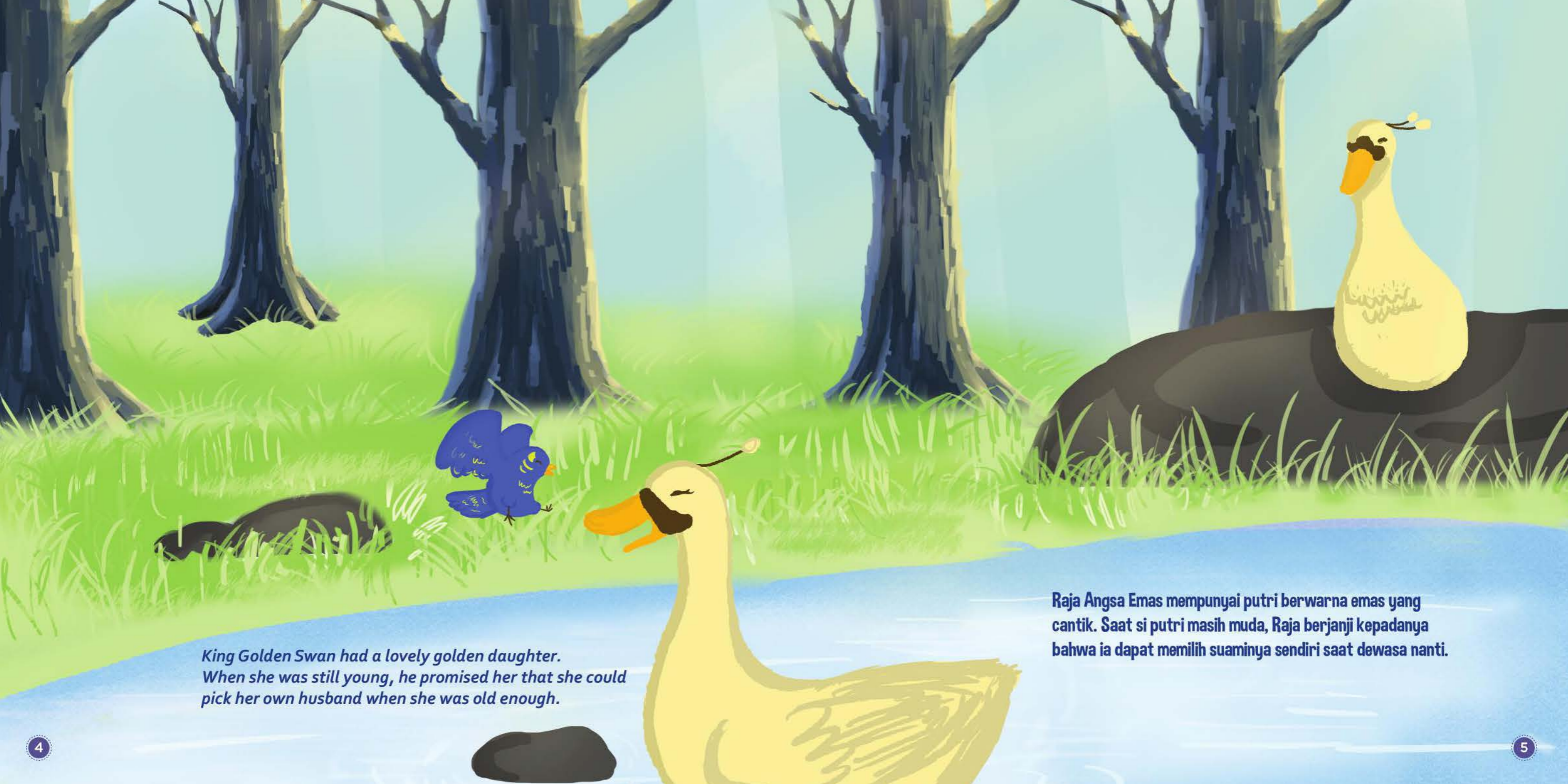
Cetakan: 1, Desember 2018



*Once upon a time, when the lion was appointed king of all four-footed animals, a giant fish ruled the oceans, and the golden swan was king of the birds.*



*Pada suatu waktu, ketika singa ditunjuk sebagai raja dari semua hewan berkaki empat, seekor ikan raksasa menguasai lautan dan angsa emas adalah raja dari para burung.*



*King Golden Swan had a lovely golden daughter.  
When she was still young, he promised her that she could  
pick her own husband when she was old enough.*

**Raja Angsa Emas mempunyai putri berwarna emas yang  
cantik. Saat si putri masih muda, Raja berjanji kepadanya  
bahwa ia dapat memilih suaminya sendiri saat dewasa nanti.**

*Time passed. One day, King Golden Swan called all the birds living in the vast Himalayan Mountains of central Asia to a gathering. The purpose was to find a worthy husband for his golden daughter.*

**Waktu pun berlalu. Suatu hari, Raja Ansa Emas memanggil seluruh burung yang tinggal di Pegunungan Himalaya yang maha luas di Asia Tengah ke sebuah pertemuan. Tujuannya adalah mencari suami yang baik untuk putri emasnya.**



*Birds from afar, even those from as far as Tibet flocked to the meeting. Geese, swans, eagles, sparrows, humming birds, cuckoos, owls and many other kinds of birds attended the assembly.*

**Burung-burung dari jauh, bahkan sejauh Tibet terbang ke pertemuan tersebut. Ansa, elang, burung pipit, burung kolibri, burung kukuk, burung hantu dan lainnya menghadiri pertemuan ini.**

*The gathering was held on a high rock slab, in the beautiful green land of Nepal. King Golden Swan told his pretty daughter to select anyone she liked.*

**Pertemuan diadakan pada sebuah batu tinggi, di daratan Nepal yang hijau dan indah. Raja Angsa Emas meminta putrinya memilih siapa pun yang disukainya.**



*She peered over the many birds. Her eyes were attracted by a shining emerald-green long-necked peacock, with gorgeous flowing tail feathers.*

Dia mengamati para burung tersebut. Matanya terpikat oleh seekor burung merak berleher panjang yang berwarna hijau zamrud berkilauan, dengan bulu ekor yang mengembang indah menawan.

*"Father, this bird, the peacock, will be my husband," she said.*

"Ayah, burung ini, si merak, akan menjadi suami saya," sahutnya.






*Hearing that he was the lucky one, all the other birds crowded around the peacock to congratulate him.*

**Mendengar bahwa si merak yang beruntung terpilih, semua burung lainnya mengelilinginya untuk memberi selamat.**

*They said: "Even among so many beautiful birds, the golden swan princess has chosen you. We congratulate you on your good fortune."*

**Mereka berkata: "Bahkan di antara begitu banyak burung yang indah, putri angsa emas memilihmu. Kami mengucapkan selamat atas keberuntunganmu."**



A vibrant illustration of a peacock with its tail feathers fanned out, standing on a dark log in a forest. The background is a warm, golden-yellow glow, suggesting a sunset or sunrise. The peacock's feathers are a mix of blue, green, and gold, with prominent 'eyes' on the tail. The forest floor is covered in green grass.

*The peacock became so puffed up with pride, that he began to show off his colourful feathers in a fantastic strutting dance. He fanned out his spectacular tail feathers and danced in a circle to show off his beautiful tail.*

Si Merak menjadi sombong sekali karena bangga, sehingga dia mulai memamerkan bulu warna warninya dalam sebuah tarian yang luar biasa. Dia mengembangkan bulu ekornya yang spektakuler\* dan menari mengitar untuk memamerkan ekor indahnnya.

*\*spektakuler = menarik perhatian, mencolok mata*

*Conceited of his beauty, he forgot all  
modesty, and displayed his most private parts  
for all to see!*

**Akibat sombong akan keindahannya sendiri, dia lupa  
semua kesopanan dan menunjukkan bagian paling  
pribadinya untuk dilihat semua orang!**



*The other birds, especially the young ones, giggled. But King Golden Swan was not amused. He was embarrassed to see his daughter's choice behaving in such a stuck-up and arrogant manner.*

**Burung lainnya, terutama yang muda, cekikikan. Namun Raja Angsa Emas tidak senang. Dia malu melihat pilihan putrinya berkelakuan demikian angkuh dan buruk.**

*"This peacock has no sense of shame and modesty. Nor does he have the sense of embarrassment to prevent indecent behaviour. Why should my daughter be disgraced by such a mindless mate?"*

**"Merak ini tidak punya rasa malu dan kesopanan. Dia juga tidak memiliki rasa malu untuk mencegah sikap tak pantas. Mengapa putriku harus dipermalukan oleh pasangan yang tak berotak?"**



*Standing in the midst of the great congregation of birds, the king said: "Sir peacock, your voice is sweet, your feathers are beautiful, your neck shines like an emerald, and your tail is like a splendid fan. But you have danced here like one who has no sense of shame or modesty. I will not permit my innocent daughter to marry such an ignorant fool!"*

Berdiri di tengah-tengah kumpulan besar para burung, raja berkata; "Tuan merak, suaramu merdu, bulumu indah, lehermu berkilau bagai zamrud, dan ekormu bagai kipas yang luar biasa. Namun kamu menari di sini bagaikan tak punya malu atau kesopanan. Saya tidak akan mengizinkan putriku yang polos menikahi si bodoh seperti itu!"

*With that, King Golden Swan married his golden daughter to a royal nephew. Having lost a beautiful wife, the silly strutting peacock flew away.*

**Dengan demikian, Raja Ansa Emas menikahkan putri emasnya dengan sepupu bangsawan. Setelah kehilangan istri yang cantik, si merak yang bodoh itu terbang pergi.**



### MORAL OF THE STORY :

*If you let pride and arrogance go to your head, you'll end up acting like a fool.*

### MORAL DARI CERITA :

**Jika kamu membiarkan keangkuhan dan kesombongan menguasai diri, maka kamu akan berakhir bagaikan seorang yang bodoh.**



## Nama Harum Donatur Dhammadātā

No	Nama	Paket
1	Suyati Tandana	30
2	Aryo Prawira	24
3	Grace Kandoly	24
4	Indra Alirusin	20
5	Nurlia	20
6	Sugandha Widjaja	20
7	Tanti Sri Mayastuti S	20
8	Chandra Susanto	12
9	Sandra Juda Widjaja	12
10	Chandra Lesmana	11
11	Robby Sidharta	11
12	Sutanni	11
13	Oey Mulyadi	10
14	Pranoto Djojohadi K	10
15	Rubben Setiawan	10
16	Jonika Permatasari	9
17	Juliana Thamrin	9
18	Juliani	9
19	Mariana Santy Yonata	9
20	Agil	8
21	Rosmawati Wijaya	8
22	Bobby	7
23	Lina Melani Tan	7
24	Rita	7
25	Yulia	7
26	Yulia Suanda	7
27	Heryanto Ang	6
28	Meta Sari	6
29	Mutia Dewi Ali	6
30	Nicholas & Niquita	6
31	Rosmawaty Sukiatto	6
32	Sujanto	6
33	Tan Gek Lian	6
34	Indra Anggono	5
35	Magdalena	5
36	Melissa Adiwinata	5

No	Nama	Paket
37	Prita Natalia	5
38	Riki Setiawan	5
39	Yessica Sugianto	5
40	Elianti	4
41	Hartawan Setiawan	4
42	Lie Na	4
43	Lili Pratiwi	4
44	Linda Chaisya	4
45	Oei Yenny Winarto	4
46	Paulina	4
47	Rosna Chandra	4
48	Tamil Selvan	4
49	Anthony Lauw	3
50	Budiman Butopo	3
51	Damayanti	3
52	David Sungahandra	3
53	Donna	3
54	Eryl Kuwandy	3
55	Farida	3
56	Farini	3
57	Gouw Tjeng Sun	3
58	Halim Wijaya	3
59	Hendry Ang	3
60	Herlina	3
61	Indra Susanto	3
62	Lidya Winata	3
63	Lim Lina Herawati	3
64	Liong JeFing	3
65	Louw She Cok	3
66	Olivia Djoharsjah	3
67	Paramita Ang	3
68	Priyanka Ang	3
69	Siska Herawati	3
70	Sutrisno	3
71	Victoria Vitanto	3
72	Yanni	3

No	Nama	Paket
73	Yuliasan	3
74	Agustina	2
75	Alwi Susanto	2
76	Budiman & Melly	2
77	Daniel Wijaya Kusuma	2
78	Dewi Sisilia Kulimno	2
79	Ik Foeng Mansur	2
80	Julita	2
81	Kurnia Waty	2
82	Lenny Kamadjaya	2
83	Novi Aprilita Tan	2
84	Novie Wednesdayanti	2
85	Rosalina	2
86	Setiawan Husen	2
87	Steven Adiwinata	2
88	Suleman	2
89	Vera Setiawan	2
90	Viliawati Rusli	2
91	Winda Septiana	2
92	Yuliani Ir.	2
93	Dalwi Chenderasa	1
94	Dickinson Siddharta	1
95	Ernawati	1
96	Gerraldo Silakumaro Candra	1
97	Hasan Go	1
98	Henny Setiawan	1
99	Irawati Ignatius	1
100	Mariana Halim	1
101	Mayati	1
102	Meliana	1
103	Melly	1
104	Sen Yung	1
105	Shirley Ayu Widyaningsih	1
106	T Marianty Moerdani	1
107	Tjong Mulyani Sari Dede	1
108	Yushitaka Erina	1

# Donatur Buku Cergam Burung Merak yang Menari

No	Nama	Paket
1	NN	172
2	Cindy	20
3	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yessica Asmin	20
4	Kezia & Wesley	18
5	Welly Suhardi Tjhai	18
6	Nasrul	16
7	Roger Gunawan	12
8	Dedi	10
9	Kosasih & Rosaline	10
10	Lani HS - Tjan Mei Lan	10
11	Lay Fuk Yeu	10
12	Liu Ignasia F Yuli	10
13	Maria Imaculada Lay	10
14	Nilan	10
15	Rocky Apriyanto	10
16	Celine Yansen	8
17	Linda Purwanti	8
18	Mitdha Chandtyo	8
19	Waslin	8
20	Lau Seng Meng	7
21	Joni	6
22	Suanty Sarikho	6
23	Winarsa Lie & Emmy Ruslim	6
24	Yulia Suanda	6
25	Elianti	5
26	Ferra	5
27	Pamela Angela	5
28	Airysa Liaw & Angela Wen Jie Cha	4
29	Cindy Lestari	4
30	Elly SGP & Family	4
31	Ferdinan	4
32	Hartono	4
33	Jenny SE	4
34	Melin & Arana	4
35	Minarni Sutopo	4
36	Nani Sarikho	4
37	Netty	4
38	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Karman Lim	4

No	Nama	Paket
39	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Lauw Boen Gie	4
40	Setiawan Husen	4
41	Susanto	4
42	Yayasan Dhammasavana	4
43	Yus Wadi	4
44	Yushitaka Erina	4
45	Zulkifly	4
46	Liem Amin Taslim	3
47	Muliadi	3
48	Novenyeni	3
49	Verawaty Candra	3
50	Alwi Wirianata	2
51	Bong Anni	2
52	Cathleen Chiu	2
53	Chandra Budiman	2
54	Deiki Irawan & Kel.	2
55	Denny Mulia Tamia	2
56	Dewi Santi & Kel.	2
57	Fanny Kartika	2
58	Helin Adhyap	2
59	I Made Faroka Mada	2
60	Inggrid Juventia	2
61	Isnarti Sumijati	2
62	Keenan	2
63	Kel. Jahi Kusuma	2
64	Kris, Supin, Ariya	2
65	Linda Chaisya	2
66	Linda Wijaya	2
67	Mariana Santy Yonata	2
68	Marlina Moeljadi	2
69	Niayanti Kus	2
70	Novia Yuliani	2
71	Pranoto Djojohadi K	2
72	Riki Wu	2
73	Rudi & Suli	2
74	Susan	2
75	Tanny & Thomas	2
76	Vanesha	2
77	Vincent & Yanti	2

No	Nama	Paket
78	Yenny	2
79	Aileen Vimala	1
80	Aurelia Vidyami	1
81	Bianca	1
82	Chelsea, Celine, Chrysanta	1
83	Cing Cing	1
84	Clesia Margaretha	1
85	Edbert Tanujaya	1
86	Eva	1
87	Farida	1
88	Hendra Sidin	1
89	Jhonson & Kel.	1
90	King Tony	1
91	Liem Sho Giem	1
92	Limin	1
93	Liong Jefing	1
94	Meidina	1
95	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Kho Thjong Seng	1
96	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liem Twan Own	1
97	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Lim Bie Luan	1
98	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Liong Fo Sak	1
99	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Tjan Tiau W Nio	1
100	Pelimpahan Jasa a/n Alm. Yaw Yek Sin	1
101	Sebastian Utama	1
102	Susy Kostandary	1
103	Sutina	1
104	Tjan A Leng & Kel.	1
105	Wijaya	1
106	Yohanes Selamat	1

*Terima Kasih*  
Kepada **PARA DONATUR**

## Dari si Pendongeng kepada Pembaca

Saat kamu membaca atau mendengar cerita-cerita kuno ini, dan berpikir benar tidak ya, Buddha memberikan beberapa saran yang mungkin berguna. Beliau berkata jika kamu mendengar apa yang dikatakan seorang Bhikkhu, kamu harus menilai artinya, menimbang atau mempertimbangkannya, dan setelah menyelidiki dan menganalisis jika kamu menemukan hal tersebut masuk akal dan baik serta berguna bagi seseorang maupun semua orang, maka terima dan bertuarilah sesuai dengannya.

Terpujilah Buddha Yang Agung, Mulia, Tercerahkan Sempurna dan mari kita mengikuti Kebenaran.

"Tidak ada kebijakan yang lebih baik daripada hati yang berkelas-asih luar biasa, tidak ada agama yang lebih tinggi daripada pengembangan kebijaksanaan moral."

—BUDDHA—



Dhammavahar Buddhist Studies  
Bukit Serayu Segara Blok R-15-19, Jl. Catur Ring Road, Lingsar Luar, Jakarta Barat 11730  
☎ 0857 8280 0200-1 0812 8430 3000 ✉ yayasandhammavahar@gmail.com  
📺 Dhammavahar Buddhist Studies 📄 dhammavaharbuddhiststudies  
www.dhammavahar.org